

**HUBUNGAN MOTIVASI OLAHRAGA DAN KEMAMPUAN MOTORIK
DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN SISWA SD NEGERI 15 LUBUK ALUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**Reva Srida Putri
NIM. 06636**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

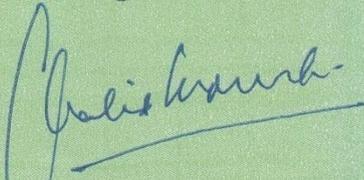
HUBUNGAN MOTIVASI OLAHRAGA DAN KEMAMPUAN MOTORIK DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA SD NEGERI 15 LUBUK ALUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Nama : Reva Srida Putri
BP/NIM : 2008/06636
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, 13 Juli 2012

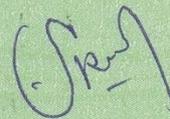
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Chalid Marzuki, MA
NIP. 195111301982011001

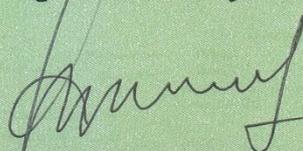
Pembimbing II



Dra. Erianti, M.Pd
NIP.196207051987112001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga
Program Studi Penjaskesrek



Drs. YULIFRI, M.Pd
NIP.195907051985031002

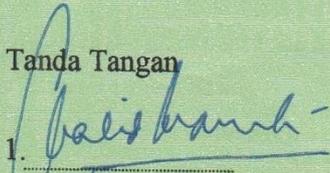
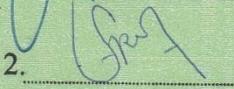
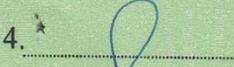
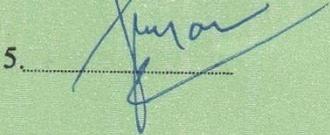
PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Motivasi Olahraga Dan Kemampuan Motorik Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa SD Negeri 15 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman
Nama : Reva Srida Putri
NIM : 06636
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 13 Juli 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Chalid Marzuki, MA	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Erianti, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Kibadra	3. 
4. Anggota	: Dra. Rosmawati M.Pd	4. 
5. Anggota	: Drs. Qalbi Amra M.Pd	5. 

ABSTRAK

Reva Srida Putri, (06636) : Hubungan Motivasi Olahraga Dan Kemampuan Motorik Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa SD Negeri 15 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman

Masalah dalam penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar pendidikan jasmani Olahraga dan kesehatan siswa SD Negeri 15 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi Olahraga dan kemampuan motorik dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa SD Negeri 15 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah *korelasional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa di SD Negeri 15 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman yaitu berjumlah sebanyak 77 orang, terdiri dari kelas IV yang berjumlah sebanyak 39 orang dan kelas V berjumlah sebanyak 38 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Dengan demikian jumlah sampel di dalam penelitian ini adalah sebanyak 36 orang. Data motivasi olahraga diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada siswa yang terpilih menjadi sampel, variabel kemampuan motorik diperoleh dari hasil pengukuran terhadap kemampuan motorik siswa dan data hasil belajar penjasorkes diperoleh dari nilai siswa yang tertera di dalam rapor. Data dianalisis dengan korelasi *product moment* dan dilanjutkan dengan korelasi ganda.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa motivasi olahraga mempunyai hubungan secara signifikan, karena ditemukan $r_{hitung} 0,341 > r_{tabel} 0,329$ dan $t_{hitung} = 2,11 > t_{tabel} 1,69 \alpha = 0.05$. Variabel kemampuan motorik mempunyai hubungan secara signifikan karena ditemukan $r_{hitung} 0,402 > r_{tabel} 0,329$ dan $t_{hitung} = 2,56 > t_{tabel} 1,69 \alpha = 0.05$. Sedangkan variabel motivasi olahraga dan kemampuan motorik secara bersama-sama mempunyai hubungan secara signifikan dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dan diterima kebenarannya secara empiris, karena ditemukan $r_{hitung} = 0,487 > r_{tabel} 0,329$ dan $F_{hitung} = 5,13 > F_{tabel} 3,29$.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis Ucapkan Kehadirat Allah SWT Yang Telah Memberikan Rahmat Dan Karunia-Nya, Sehingga Penulis Dapat Menyelesaikan Skripsi Yang Berjudul “Hubungan motivasi Olahraga dan kemampuan motorik dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa SD Negeri 15 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman”.

Penulisan skripsi ini merupakan sebagai salah satu syarat untuk melengkap tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulisan skripsi ini banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil.. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas belajar selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
2. Drs. Yulifri, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, yang telah memberi kesempatan dan mengizinkan penelitian ini.
3. Dr. Chalid Marzuki, MA dan Dra. Erianti, M.Pd, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pemikiran, pengarahan dan bantuan secara moril maupun materil yang sangat berarti kepada penulis.

4. Drs. Qalbi Amra, M.Pd, Drs. Kibadra dan Dra. Rosmawati, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran di dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala SD Negeri 15 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut dan siswa yang terpilih menjadi sampel yang telah membantu kelancaran pengambilan data.
6. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah berjuang untuk membimbing dan memenuhi segala kebutuhan perkuliahan penulis sehingga bisa mengerjakan penulisan skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Akhir kata penulis do'akan semoga semua amal yang diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang setimpal dan bermanfaat bagi kita semua. Maka pada kesempatan ini penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Amin...Amin.. Ya Robal.. Alamin.

Padang, April 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Hasil Belajar Penjasorkes	8
2. Motivasi Berolahraga	13
3. Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar	17
B. Kerangka Konseptual	26
C. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	28
D. Jenis dan Sumber Data	29
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisa Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	
1. Motivasi Berolahraga	39

2. Kemampuan Motorik	41
3. Hasil Belajar Penjasorkes	43
B. Uji Persyaratan Analisis.....	45
C. Uji Hipotesis	45
D. Pembahasan dan Hasil Penelitian	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	29
2. Sampel Penelitian	29
3. Distribusi Hasil Data Motivasi Berolahraga.....	40
4. Distribusi Hasil Data Kemampuan Motorik	41
5. Distribusi Hasil Data Hasil Belajar Penjasorkes.....	43
6. Rangkuman Uji Normalitas Data	45
7. Rangkuman Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Antara X_1 dengan Y	46
8. Rangkuman Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Antara X_2 dengan Y	47
9. Rangkuman Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Antara X_1 dan X_2 Secara Bersama-sama dengan Y	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	27
2. Sasaran Tes Koordinasi Mata-Kaki.....	32
3. Lintasan <i>Shuttle Run</i>	33
4. Testi Berdiri di Depan Garis Start.....	33
5. Testi Mengambil Balok Kayu.....	34
6. Testi Meletakkan Balok Kayu pada $\frac{1}{2}$ Lingkaran.....	34
7. <i>Sit and Reach Test</i>	36
8. Histogram Motivasi Olahraga	40
9. Histogram Frekuensi Kemampuan Motorik	42
10. Histogram Frekuensi Hasil Belajar Penjasorkes.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket	60
2. Format Pengisian Angket	61
3. Angket Penelitian.....	62
4. Rekap Data Motivasi Olahraga.....	64
5. Rekap Hasil Data Tes Kemampuan Motorik.....	65
6. Rekap Data Hasil Belajar Penjasorkes	66
7. Uji Normalitas Variabel Motivasi Berolahraga.....	67
8. Uji Normalitas Variabel Kemampuan Motorik	68
9. Uji Normalitas Variabel Hasil Belajar Penjasorkes	69
10. Uji Hipotesis X_1 dan Y	70
11. Uji Hipotesis X_2 dan Y	71
12. Korelasi Ganda.....	72
13. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP	78
14. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari SD Negeri 15 Lubuk Alung Kab. Padang Pariaman.....	79
15. Dokumentasi Penelitian	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan nasional merupakan tujuan yang bersifat paling umum dan merupakan sasaran akhir yang harus dijadikan pedoman oleh setiap usaha pendidikan. Artinya setiap lembaga dan penyelenggara pendidikan harus dapat membentuk manusia sesuai dengan pandangan hidup dan filsafat suatu bangsa yang dirumuskan pemerintah dalam bentuk undang-undang. Secara jelas tujuan pendidikan nasional yang bersumber dari system nilai Pancasila yang dirumuskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, yang merumuskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berpedoman dari penjelasan di atas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pendidikan di selenggarakan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik, sehingga nantinya mereka menjadi manusia yang cakap, berilmu, mandiri, kreatif, sehat, berakhlak mulia dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta menjadi manusia yang bertanggung jawab, dan menjadi warga Negara

yang demokratis. Di samping itu melalui pendidikan terciptanya manusia yang bermartabat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum Sekolah Dasar. Menurut Mulyasa (2010:49) kelompok mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada SD/MI/SDLB dimaksud untuk “meningkatkan potensi fisik dan menanamkan sportifitas serta kesadaran hidup sehat”. Artinya peserta didik setelah mendapat pembelajaran penjasorkes yang diberikan guru akan dapat memahami dan menerapkan kesadaran hidup sehat dan meningkatkan potensi fisik serta mempunyai sikap sportifitas yang tinggi.

Mengajar sering diistilahkan dengan pembelajaran dalam kontek standar proses pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga dimaknai sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar. Hal ini mengisaratkan bahwa dalam proses belajar mengajar siswa harus dijadikan sebagai pusat kegiatan. Sukmadinata (2003:155) mengartikan belajar sebagai “suatu perubahan di dalam kepribadian yang dinamis prestasinya sebagai pola-pola respon yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan”.

Dari uraian di atas, maka dalam pembelajaran penjasorkes perlu memberdayakan semua potensi siswa seperti berkembangnya pengetahuan, keterampilan, adanya perubahan sikap dan tingkah lau

siswa kearah yang lebih baik. Dengan demikian diharapkan akhir dari proses pembelajaran penjasorkes tersebut siswa akan mendapat atau memperoleh hasil belajar, setelah guru penjasorkes melakukan evaluasi atau penilaian. Dapat juga diartikan bahwa hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar adalah hasil belajar. Dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.

Berdasarkan informasi dan wawancara penulis lakukan pada guru penjasorkes SD Negeri 15 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman, ternyata hasil belajar penjasorkes siswa masih banyak yang rendah, khususnya pada siswa kelas IV, kelas V. Gambaran data yang diberikan guru penjasorkes, dari 77 orang siswa hanya sebanyak 45 orang (58,44%) hasil belajar penjasorkes siswa berada di atas nilai rata-rata kelas yaitu 7 dan sebanyak 32 orang (41,56%) hasil belajar penjasorkes berada di bawah nilai rata-rata kelas.

Rendahnya hasil belajar penjasorkes siswa di SD Negeri 15 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman, mungkin disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah mungkin kemampuan guru dalam mengajar, pemilihan metoda dan media yang kurang tepat, sarana dan prasarana yang belum memadai, status gizi siswa yang buruk, tingkat kesegaran jasmani yang belum begitu baik, lingkungan belajar yang

kurang kondusif, motivasi berolahraga yang rendah dan mungkin juga disebabkan kemampuan motorik atau gerak mereka yang rendah.

Setelah penulis mendapatkan informasi tentang hasil belajar penjasorkes siswa SD Negeri 15 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman, maka penulis melakukan observasi ke lapangan pada saat siswa mengikuti proses pembelajaran penjasorkes. Dari hasil observasi dan pengamatan tersebut, penulis menduga motivasi berolahraga dan kemampuan motorik siswa masih rendah. Hal ini terlihat dari penampilan dan sikap mereka ketika guru penjasorkes memberikan materi pembelajaran, banyak yang bermain sesuka hatinya, ada yang malas, sedikit saja bergerak sudah berhenti, gerakanya tidak lincah, tidak mampu melakukan gerakan yang diajarkan guru dan sebagainya.

Di samping itu banyak siswa perempuan ketika jam istirahat hanya duduk sambil jajan, begitu juga siswa laki-laki hanya sebahagian kecil melakukan aktivitas bermain atau berolahraga dan sebagian lainnya duduk main game yang ada di handpone mereka, sehingga hal ini penulis berpraduga penampilan dan sikap serta kebiasaan siswa akan berpengaruh pada kemampuan motorik mereka, bahkan penulis cenderung mengatakan kemampuan motorik siswa rendah dan berakibat pada hasil belajar penjasorkes mereka, karena dalam pembelajaran penjasorkes banyak berhubungan dengan gerakan.

Dari uraian di atas, benar atau tidaknya dugaan penulis yang menyatakan rendahnya hasil belajar penjasorkes siswa SD Negeri 15

Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman, ada hubungannya dengan motivasi berolahraga dan kemampuan motorik mereka. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin melakukan suatu penelitian dengan suatu harapan ditemui kebenaran dan sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan tentang hasil belajar penjasorkes ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah rendahnya kemampuan motorik siswa seperti yang telah di uraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi berolahraga
2. Status gizi
3. Kesegaran jasmani
4. Lingkungan belajar
5. Sarana dan prasarana
6. Kemampuan guru dalam mengajar
7. Metoda pembelajaran
8. Media pembelajaran

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, banyaknya variabel yang mempengaruhi hasil belajar penjasorkes, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya dua variabel yaitu:

1. Motivasi berolahraga
2. Kemampuan motorik

D. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah yakni sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan motivasi berolahraga dengan hasil belajar penjasorkes siswa SD Negeri 15 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.
2. Apakah terdapat hubungan kemampuan motorik dengan hasil belajar penjasorkes siswa SD Negeri 15 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.
3. Apakah terdapat hubungan motivasi berolahraga dan kemampuan motorik secara bersama-sama dengan hasil belajar penjasorkes siswa SD Negeri 15 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

E. Tujuan Penelitian

Berpedoman pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hubungan motivasi berolahraga dengan hasil belajar penjasorkes siswa di SD Negeri 15 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.
2. Hubungan kemampuan motorik dengan hasil belajar penjasorkes siswa di SD Negeri 15 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.
3. Hubungan antara motivasi berolahraga dan kemampuan motorik secara bersama-sama dengan hasil belajar penjasorkes siswa di SD Negeri 15 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Penulis sendiri sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Guru penjasorkes sebagai masukan dalam meningkatkan hasil belajar penjasorkes diperlukan motivasi berolahraga dan kemampuan motorik siswa.
3. Pihak sekolah sebagai sumbangan ilmu kasanah tentang motivasi berolahraga dan kemampuan motorik siswa yang berkaitan dengan hasil belajar penjasorkes.
4. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang sebagai bahan bacaan di Perpustakaan
5. Peneliti selanjutnya sebagai referensi dalam meneliti dengan kajian yang sama secara mendalam.